

Journal

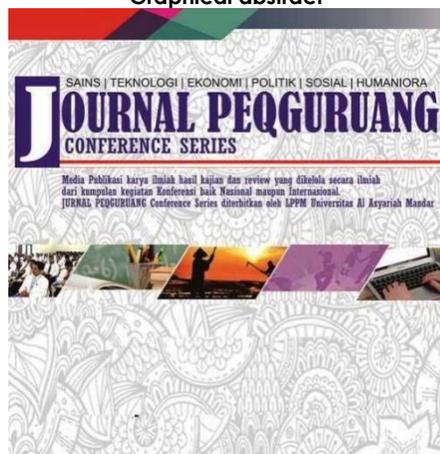
Pegguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS

Vol. 2 No. 2 Nov. 2020

Graphical abstract



PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DI DESA OSANGO KECAMATAN MAMASA KABUPATEN MAMASA

¹David Bongga Mewangka*, ²Sjuaib Hannan, ³Yusuf Daud

Program Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding email

david.bonggamewangka@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative research with descriptive research type that aims to find out the implementation of infrastructure development in Osango Village, Mamasa District, Mamasa Regency and to find out the factors that influence it. The types of data collected based on the source are primary data and secondary data. The data source of this research is the informant chosen by purposive sampling. Research data were collected through interviews, observations, documentation, and literature study. The collected data were analyzed descriptively qualitatively in the form of interactive analysis techniques. The results of the analysis illustrate that in general the implementation of development and infrastructure development in Osango Village, Mamasa District, Mamasa Regency are in accordance with applicable regulations. The implementation of development and infrastructure development in Osango Village has not been able to overcome the existing problems but the development activities of the 2019 budget year will still have a positive impact on some communities. At the planning stage, development is focused on building roads as community transportation infrastructure. At the implementation stage, community participation is still lacking. While the village government is less transparent in the use of development funds. Supervision and monitoring have been carried out by the Regional Government, while supervision by the community is still limited, only in the form of physical participation, not yet extending to planning and evaluation.

Keywords: *Implementation of Development, Rural Infrastructure, and Community Participation*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan infrastruktur di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun jenis data yang dikumpulkan berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data sekunder. Sumber data penelitian ini adalah informan yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian dikumpul melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa teknik analisis interaktif. Hasil analisis memberikan gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Desa Osango belum bisa mengatasi permasalahan yang ada tetapi kegiatan pembangunan tahun anggaran 2019 tetap memberikan dampak positif bagi sebagian masyarakat. Pada tahap perencanaan, pembangunan difokuskan pada pembangunan jalan sebagai prasarana transportasi masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat masih kurang. Sementara pemerintah desa kurang transparan dalam penggunaan dana pembangunan. Pengawasan dan pemantauan sudah dilakukan Pemerintah Daerah, sementara pengawasan yang dilakukan masyarakat masih terbatas, hanya berupa peran serta fisik, belum meluas sampai pada perencanaan maupun evaluasi.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pembangunan, Infrastruktur Perdesaan, dan Partisipasi Masyarakat*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1510>

Received: 19 Agustus 2020 | Received in revised form: 27 September 2020 | Accepted: 22 Oktober 2020

1. PENDAHULUAN

Upaya untuk menerapkan desentralisasi dalam pemerintahan di Indonesia adalah dengan melaksanakan otonomi daerah. Yang dimaksud dengan Desentralisasi adalah pemberian tugas dan wewenang kepada daerah yang memiliki keotonomian di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sedangkan arti dari daerah otonom adalah gabungan masyarakat yang beradab dan berhukum yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat atas dasar pendapat dan pengambilan keputusan oleh masyarakat itu sendiri dalam ikatan NKRI.

Implementasi atas kebijakan otonomi daerah yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 menandai bahwa otonomi daerah merupakan fokus Pemerintah Pusat dan Daerah. Selain pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dijadikan sebagai sasaran pelaksanaan otonomi, Pemerintah juga memandang bahwa Desa sudah saatnya diberikan otonomi selain otonomi asli yang telah ada selama ini. Sebelumnya, sistem pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia menganut sistem otonomi yang berjenjang, yaitu Provinsi memiliki otonomi terbatas, Kabupaten/Kota memiliki otonomi luas dan desa memiliki otonomi asli.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa desa atau dengan penamaan lain adalah masyarakat yang merupakan satu kesatuan yang tinggal dalam satu wilayah dengan batas-batas yang jelas yang memiliki kewenangan untuk mengatur pemerintahan sendiri dimana kepentingan masyarakat didasarkan pada inisiatif masyarakat itu sendiri dan diakui hak-haknya, baik itu hak asal-usul maupun hak-hak tradisional lainnya dalam bingkai NKRI.

Pemerintah Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa terus berupaya agar pembangunan dapat membuka keterjangkauan daerah, guna kelancaran kegiatan perekonomian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Osango, terus berupaya mengoptimalkan pembangunannya baik dari segi infrastruktur maupun suprastruktur serta terus meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat/publik. Adapun program yang menjadi perhatian utama Pemerintah Desa Osango adalah perbaikan jalan sebagai sarana transportasi utama masyarakat Desa Osango. Dengan pemenuhan terhadap infrastruktur perdesaan, diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat kepada kehidupan yang lebih layak.

Selain itu, dari beberapa kegiatan pembangunan yang telah direncanakan pemerintah Desa Osango pada tahun anggaran 2019 hanya sebagian kecil kegiatan yang dapat terlaksana. Hal tersebut menunjukkan perlunya pemerintah Desa Osango melakukan peningkatan dalam

pembangunan. Belum maksimalnya pelaksanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Desa Osango tersebut disebabkan karena pembangunan disesuaikan dengan ketersediaan dana/anggaran. Dana untuk pembangunan di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa menggunakan Dana Desa yang bersumber dari APBN dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari APBD.

Terkait dengan permasalahan di atas, maka penulis tertarik membuat karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul "Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa".

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, 2017:232). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara pemantauan, wawancara, atau penelaahan dokumen dengan beberapa pertimbangan, yaitu antara lain: 1) apabila berhadapan dengan hasil/kenyataan ganda, dalam proses penyesuaiannya metode kualitatif lebih mudah dilakukan; 2) metode ini menunjukkan secara langsung esensi hubungan antara peneliti dan responden; 3) metode ini dapat menyesuaikan diri serta lebih peka dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2013:75).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan serta menggali informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini, lokasi yang ditentukan adalah di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa. Pelaksanaan penelitian ini kurang lebih dua bulan, yaitu pada bulan Februari 2020 sampai dengan Maret 2020.

Informan Penelitian

Pemilihan informan dilakukan melalui sampel yang oleh penilaian subjektif Penulis dianggap sebagai orang yang mempunyai informasi yang dibutuhkan (*purposive sampling*).

Adapun informan yang Penulis pilih pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kepala Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa sebanyak 1 orang.
- Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa sebanyak 1 orang.
- Sekretaris Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa sebanyak 1 orang.
- Kepala Dusun di Desa Osango sebanyak 3 orang.
- Masyarakat di Desa Osango sebanyak 3 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data-data (Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 2013:9). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, *Metode Penelitian*, 2015:148).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peneliti memerlukan instrumen penelitian untuk mengukur variabel agar mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan instrumen berbentuk lembar pedoman observasi dan lembar pedoman wawancara.

Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi atau studi kepustakaan. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan untuk mendapatkan data yang memiliki keabsahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan atau dokumentasi

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kajian secara kualitatif atau deskriptif analisis digunakan sebagai cara untuk melakukan pengolahan terhadap riset, hasil interview, dan telaah dokumen atau literatur dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif sebagai penunjang sehingga didapatkan kesimpulan tentang pelaksanaan pembangunan infrastruktur perdesaan di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa.

Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam penelitian ini dengan harapan dapat menghasilkan data yang kredibel, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama atau biasa disebut sebagai teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode untuk menghimpun data yang berbeda-beda sehingga didapatkan data dari sumber yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Singkat Desa Osango

Perjuangan panjang bangsa Indonesia termasuk masyarakat Mamasa terjadi pada awal abad ke-20, namun akhirnya tentara Belanda menguasai seluruh wilayah Pitu Ulunna Salu (sebagian besar wilayah Kabupaten Mamasa saat ini). Osango pada masa penjajahan Belanda termasuk dalam wilayah *Onder Afdeling Boven* Binuang dengan ibukotanya Mamasa.

Seiring perjalanan waktu, Osango dalam masa pemerintahan adat diberi gelar *Tokeran Sepu'* yang

memiliki peran dan fungsi sebagai penyimpanan dan penjaga kesetiaan Indona Mamasa, hingga menjadi pusat peradaban hukum dan peraturan adat selaku tempat penyimpanan bukti perjanjian dan peraturan oleh Para Hadat Pitu Ulunna Salu di To' Pao.

Setelah Indonesia merdeka, Osango yang semula ditetapkan wilayahnya mencakup sebagian Kecamatan Balla (kini) dengan batas Sungai Makalangkan dan Taupe serta Buntubuda di Kecamatan Mamasa akhirnya berdiri sebagai sebuah desa otonom namun bukan pemekaran dari desa lain oleh karena fungsinya sejak dahulu kala sebagai salah satu pemegang fungsi hukum adat di wilayah Mamasa. Sejak terbentuknya sebagai sebuah desa, telah mengalami perubahan kepala desa sebagai pemangku pemerintahan sebanyak tiga kali.

Kondisi Geografis Desa Osango

Letak Desa Osango berjarak sejauh 1,7 Km dari ibukota Kabupaten Mamasa yaitu Kota Mamasa. Luas wilayah Desa Osango mencapai area sekitar 11,54 Km². Adapun batas-batas dari wilayah Desa Osango adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan: Desa Buntubuda Kecamatan Mamasa

Sebelah Selatan berbatasan dengan: Desa Bombong Lambe' Kecamatan Mamasa

Sebelah Timur berbatasan dengan: Desa Rantetangnga Kecamatan Tawalian

Sebelah Barat berbatasan dengan: Desa Taupe dan Desa Bubunbatu Kecamatan Mamasa.

Kondisi Demografi Desa Osango

Penduduk Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa berjumlah 5.328 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.011 jiwa dan perempuan 2.317 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 1.364 yang tersebar di 4 (empat) dusun/kampung yaitu Dusun Osango-1, Dusun Osango-2, Dusun Buntukasisi dan Dusun Rantekatoan.

Tabel 1. Total Jiwa Penduduk Desa Osango pada Tahun 2019

No	Dusun	Penduduk			Kepala Keluarga
		Laki Laki	Perempuan	Total	
1	Osango 1	776	659	1435	402
2	Osango 2	624	541	1165	309
3	Buntukasisi	896	706	1602	344
4	Rantekatoan	715	411	1126	309
TOTAL		3011	2317	5328	1364

Sumber: Profil Desa Osango, 2020

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa

Peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa serta pengentasan kemiskinan melalui pemenuhan terhadap kebutuhan dasar, pembangunan prasarana dan sarana perdesaan dan memanfaatkan sumberdaya alam serta pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan merupakan tujuan pembangunan desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 yang berisikan panduan penyelenggaraan pembangunan di desa.

Dalam kehidupan masyarakat Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa saat ini telah berjalan proses pengembangan infrastruktur yang dilaksanakan untuk menopang dan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Osango. Sehingga semua aspek kehidupan masyarakat Desa Osango mengalami perkembangan, baik dari yang paling kecil hingga yang terbesar.

Sampai saat ini Pemerintah Desa Osango masih tetap berusaha mengoptimalkan pengembangan infrastrukturnya, dan juga pengembangan suprastrukturnya serta tetap melakukan pembenahan terhadap pelayanan publik yang dijalankan. Pemerintah Desa Osango lebih memfokuskan perhatiannya pada program kegiatan di bidang infrastruktur utamanya peningkatan kondisi jalan sebagai prasarana transportasi utama masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan di Desa Osango, partisipasi masyarakat masih rendah atau kurang baik. Dalam Musrenbangdes masih kurang partisipasinya dan hanya diwakili oleh beberapa masyarakat di setiap dusun.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Osango

Dalam rangka mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Osango, maka Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan struktur di berikut ini: Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Osango, Faktor Penghambat Pelaksanaan Pengembangan Infrastruktur di Desa Osango.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Akan tetapi pelaksanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Desa Osango belum bisa mengatasi permasalahan yang ada di Desa Osango. Namun

demikian, kegiatan pembangunan yang telah terlaksana di Desa Osango tahun anggaran 2019 tetap memberikan dampak positif bagi sebagian masyarakat yang ada. Karena itu Pemerintah Desa Osango tetap berupaya maksimal untuk meningkatkan pembangunan dan pengembangan infrastrukturnya terutama infrastruktur jalan agar masyarakat mendapatkan kemudahan dan kelancaran transportasi darat dalam melakukan aktifitasnya.

- a. Pada tahap perencanaan, pembangunan dan pengembangan infrastruktur difokuskan pada pembangunan jalan, irigasi pertanian dan sarana air bersih. Selain itu, meski partisipasi masyarakat belum maksimal namun sudah cukup baik dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah.
 - b. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat masih kurang. Sementara Pemerintah Desa dalam pelaksanaan pembangunan tidak transparan dalam penggunaan dana pembangunan.
 - c. Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan dan pemantauan sudah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan di Desa Osango, sementara masyarakat masih terbatas dalam melakukan pengawasan, hanya sebatas peran serta fisik dan belum berperan secara luas pada perencanaan sampai evaluasi.
2. Hal-hal yang memegang pengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa antara lain adalah:
 - a. Faktor pendukung yang meliputi ketersediaan dana, partisipasi masyarakat dan regulasi yang ada.
 - b. Faktor penghambat yang meliputi pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat belum maksimal serta cuaca dan medan yang tidak menentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subagiyo, Rokmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *tentang Desa*.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintahan Daerah*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014
tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Pemerintah Desa Osango, 2020. Profil Desa Osango
Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa